

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Metode *outdoor study* adalah metode pembelajaran yang mengajak siswa belajar di luar kelas dengan memanfaatkan lingkungan sekitar sekolah untuk kegiatan pembelajaran. Metode ini dapat menciptakan suasana belajar siswa yang aktif, sehingga diperlukan pemilihan metode yang tepat agar keaktifan siswa dapat dimunculkan Vera (2012:18) mengatakan *outdoor study* merupakan kegiatan menyampaikan pelajaran di luar kelas yang melibatkan siswa secara langsung dengan lingkungan sekitar mereka, sesuai dengan materi yang diajarkan. Sehingga, pendidikan di luar kelas lebih mengacu pada pengalaman dan pendidikan lingkungan yang sangat berpengaruh pada kecerdasan para siswa. Dengan metode *outdoor study* siswa akan terbantu untuk lebih kritis, menjadikan siswa lebih semangat dalam belajar, lebih berkonsentrasi pada materi, siswa dapat lebih memahami materi pelajaran, lebih berani mengemukakan pendapat dan membuat siswa lebih aktif dalam meningkatkan minat belajar pada mata pelajaran IPA.

Minat bisa timbul, karena adanya dorongan yang kuat dari diri sendiri. Selain itu, minat juga timbul bukan dari diri sendiri melainkan harus ada dorongan atau dukungan yang kuat pula dari keluarga dan lingkungan sosial atau masyarakat. Agar orang tersebut akan mempunyai semangat untuk meraih sesuatu yang diinginkan dengan usaha.

Dalam kegiatan belajar minat berperan sebagai kekuatan yang akan mendorong siswa untuk belajar. Siswa yang berminat dalam belajar akan terus

tekun belajar, berbeda dengan siswa yang hanya menerima pelajaran yang hanya tergerak untuk mau belajar tanpa ada minat dalam dirinya, maka untuk terus tekun belajar tidak ada, karena ketidakadaan minat dalam dirinya.

Slameto (2010:180) mengatakan bahwa minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Sedangkan menurut Crow and Crow (2008:121) mengatakan bahwa minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Pendapat lain dengan sederhana mendefinisikan minat sebagai kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan besar terhadap sesuatu Syah (2007:151).

Pengertian di atas dapat dimengerti bahwa minat merupakan suatu keinginan atau dorongan yang berasal dari individu. Minat siswa dapat tumbuh melalui faktor internal dan eksternal yang dalam hal ini faktor eksternal adalah faktor yang dari luar sekolah dan faktor internal berasal dari sekolah. Siswa-siswi di sekolah dasar pada dasarnya masih suka bermain, sehingga dari faktor internal atau dari sekolah perlu menanamkan minat belajar. Penanaman tersebut bertujuan agar minat belajar siswa di sekolah dapat ditumbuhkan tetapi penanaman minat belajar tidak hanya di sekolah saja melainkan juga di rumah. Minat belajar di sekolah dapat di lakukan dengan menggunakan beberapa metode dalam pembelajaran salahsatunya menggunakan metode *outdoor study*. Dimana metode *outdoor study* merupakan pembelajaran yang menyenangkan karena dilakukan di luar kelas.

Outdoor study merupakan salah satu metode yang mengajak siswa belajar di luar kelas untuk melihat peristiwa langsung di lapangan dengan tujuan untuk mengakrabkan siswa dengan lingkungannya. Melalui metode *outdoor study* lingkungan di luar sekolah dapat digunakan sebagai sumber belajar. Peran guru disini adalah sebagai motivator, artinya guru sebagai pembimbing atau pemandu agar siswa belajar secara aktif, kreatif dan akrab dengan lingkungan Karjawati dalam Husamah (2013:23). Oleh karena itu metode *outdoor study* dapat menumbuhkan minat belajar siswa, karena siswa dapat secara langsung berinteraksi dengan lingkungan sekitar. Disamping itu, *outdoor study* mampu membuat kegiatan belajar siswa lebih menarik dan tidak membosankan.

Hasil observasi awal dan wawancara yang dilakukan di kelas V pada tanggal 18 September 2017, diketahui bahwa SDN Pamotan 06 Dampit telah menerapkan pembelajaran *outdoor study*. Pembelajaran *outdoor study* yang dilakukannya itu belajar di luar kelas yaitu mengajak siswa belajar di sekolah dengan memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar. Mengikuti pembelajaran siswa juga sangat antusias, guru hanya mendampingi dan mengarahkan siswanya supaya mendapatkan informasi yang tepat. Diketahui bahwa penggunaan *outdoor study* di latar belakang oleh aktivitas pembelajaran di kelas yang hanya mencatat, menulis, dan menghafal sehingga banyak siswa sering merasakan kejenuhan dalam menerima pelajaran. Untuk menghilangkan kejenuhan terkadang siswa sering ramai sendiri, kurang memperhatikan, dan tidak jarang pula mereka ijin ke kamar mandi untuk sekedar keluar dari ruangan. Ternyata proses pembelajaran yang hanya dilakukan di dalam kelas memberikan

dampak secara tidak langsung terhadap perkembangan pembelajaran siswa di kelas.

Berkaitan dengan kondisi diatas maka penulis melakukan penelitian pada kelas V karena minat belajar siswa dapat ditingkatkan melalui pembelajaran *outdoor study* di SDN Pamotan 06 Dampit. Pada dasarnya banyak upaya yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan minat belajar siswa pada proses pembelajaran, diantaranya dengan menggunakan metode pembelajaran *outdoor study*. Pembelajaran *outdoor study* adalah pembelajaran yang melibatkan siswa melakukan pembelajaran di luar kelas agar siswa lebih antusias dalam mengikuti proses pembelajaran di sekolah. Metode *outdoor study* adalah metode pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar siswa yang mempunyai beberapa tahap yaitu tahap penugasan, tahap Tanya jawab, tahap bermain, dan tahap observasi.

Berdasarkan dari studi pendahuluan dan observasi prapenelitian tersebut, didapat suatu topik yang penting untuk dibahas peneliti, bahwa minat belajar siswa kelas V SDN Pamotan 06 Dampit ketika mengikuti proses pembelajaran di dalam kelas masih rendah. Oleh sebab itu peneliti perlu mengangkatnya dalam penelitian skripsi dengan judul “analisis minat belajar siswa dalam pembelajaran *outdoor study* kelas V SDN Pamotan 06 Dampit”. Peneliti ingin mengetahui beberapa hal yang berkaitan penerapan minat belajar siswa dalam pembelajaran *outdoor study* SDN Pamotan 06 Dampit.

B. Rumusan Masalah

Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Minat Belajar Siswa Dalam Pelaksanaan Pembelajaran *Outdoor Study* Kelas V SDN

Pamotan 06 Dampit”. Dari latar belakang di atas dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran *outdoor study* kelas V di SDN Pamotan 06 Dampit?
2. Bagaimana minat belajar siswakelas V di SDN Pamotan 06 Dampit?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui pelaksanaan pembelajaran *outdoor study* kelas V SDN Pamotan 06 Dampit.
2. Mengetahui minat belajar siswa kelas V SDN Pamotan 06 Dampit.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memberikan informasi tentang pentingnya penggunaan metode pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

Menambah referensi bagi guru mengembangkan metode pembelajaran yang akan diberikan kepada siswa.

E. Batasan Penelitian

Pada penelitian ini memiliki batasan penelitian sebagai berikut:

1. Penelitian dibatasi pada kelas V SDN Pamotan 06 Dampit.
2. Penelitian ini membahas tentang analisis minat belajar siswa dalam pembelajaran *Outdoor Study* kelas V SDN Pamotan 06 Dampit.

3. Penelitian ini dibatasi pada mata pelajaran IPA materi penyesuaian makhluk hidup.

F. Definisi Operasional

Agar tidak menimbulkan masalah pengertian dalam penaf siran tentang landasan berfikir dari masalah yang ditampilkan, maka peneliti perlu untuk menjelaskan tentang skripsi yang berjudul “Analisis minat belajar siswa dalam pelaksanaan pembelajaran *outdoor study* kelas V SDN Pamotan 06 Dampit ” maka perlu dijelaskan istilah-istilah pada pengertian tersebut:

1. Minat

Minat belajar adalah kecenderungan atau dorongan individu seseorang yang meliputi emosi, konasi, serta kognisi untuk merasa tertarik pada aktivitas belajar.

2. Pembelajaran

Pembelajaran yaitu proses yang disusun sedemikian rupa menurut langkah-langkah tertentu agar pelaksanaan mencapai hasil yang diharapkan.

3. *Metode Outdoor Study*

Outdoor study adalah suatu pembelajaran di luar kelas yang bersifat menyenangkan, melalui kegiatan di luar kelas siswa diberikan kesempatan untuk menuangkan potensi diri dan berinteraksi langsung dengan alam.

4. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Ilmu Pengetahuan Alam adalah pengetahuan yang bersifat rasional dan objektif, membahas tentang alam dan segala isinya.